

SKRIPSI

**PENGARUH LATIHAN *RANGE OF MOTION* DENGAN BOLA KARET
BERGERIGI TERHADAP PENINGKATAN KEKUATAN OTOT
EKSTREMITAS ATAS PADA PASIEN STROKE NON
HEMORAGIK DI RSUD TABANAN TAHUN 2022**



Oleh:

NI NYOMAN AYU SRI PRADNYANI
NIM. P07120218019

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2022**

SKRIPSI

**PENGARUH LATIHAN *RANGE OF MOTION* DENGAN BOLA KARET
BERGERIGI TERHADAP PENINGKATAN KEKUATAN OTOT
EKSTREMITAS ATAS PADA
PASIEN STROKE NON HEMORAGIK
DI RSUD TABANAN TAHUN 2022**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

**NI NYOMAN AYU SRI PRADNYANI
NIM.P07120218019**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH LATIHAN *RANGE OF MOTION* DENGAN BOLA KARET BERGERIGI TERHADAP PENINGKATAN KEKUATAN OTOT EKSTREMITAS ATAS PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DI RSUD TABANAN TAHUN 2022

Oleh :

NI NYOMAN AYU SRI PRADNYANI

NIM. P07120218019

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Ns. I G.A Ari Rasdini, S.Pd., S.Kep., M.Pd.
NIP. 195910151986032000

Pembimbing Pendamping :



V.M.Endang S.P Rahayu, S.Kp., M.Pd.
NIP. 195812191985032005

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Ners. I Made Sukarja, S.Kep. M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

PENELITIAN DENGAN JUDUL :
**PENGARUH LATIHAN *RANGE OF MOTION* DENGAN BOLA KARET
BERGERIGI TERHADAP PENINGKATAN KEKUATAN OTOT
EKSTREMITAS ATAS PADA
PASIEEN STROKE NON HEMORAGIK
DI RSUD TABANAN TAHUN 2022**

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 23 MEI 2022

TIM PENGUJI :

1. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd. (Ketua)
NIP. 196709281990031001
2. I Ketut Suardana, S.Kp., M.Kes. (Anggota)
NIP. 196509131989031002
3. Ns. I G.A Ari Rasdini, S.Pd., S.Kep., M.Pd. (Anggota)
NIP. 195910151986032000

([Signature])
([Signature])
([Signature])

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

Ners. I Made Sukarja, S.Kep. M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Nyoman Ayu Sri Pradnyani
NIM : P07120218019
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2022
Alamat : Perumahan Seminyak Asri no 21 Kuta Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Pengaruh Latihan ROM dengan Bola Karet Bergerigi terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas Atas pada Pasien Stroke Non Hemoragik di RSUD Tabanan adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
 2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2022

Yang membuat pernyataan



10000
SEPULUH RIBU RUPIAH
TDL 20
METERAI
TEMPEL
0EAJX873898556

Ni Nyoman Ayu Sri Pradnyani

NIM. P07120218019

**THE EFFECT OF RANGE OF MOTION EXERCISE WITH A SERVED
RUBBER BALL ON INCREASING UPPER EXTREMITY
EXTREMITY MUSCLE STRENGTH IN NON
HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS IN
TABANAN HOSPITAL IN 2022**

ABSTRACT

Muscular strength is the force exerted by a muscle or group of muscles to contract when holding a maximum load. Muscular endurance is the capacity of a group of muscles to perform continuous contractions while holding a submaximal load for a certain period of time. ROM exercise is an alternative exercise for Stroke Non Hemoragik patients who experience muscle weakness. Giving ROM exercises with jagged rubber balls can increase hand muscle strength in patients with non-hemorrhagic Stroke Non Hemoragik and hemorrhagic Stroke Non Hemoragik. The purpose of this study was to determine the effect of ROM exercise with jagged rubber balls on increasing extremity muscle strength in Stroke Non Hemoragik patients. Research with pre-test post-test design with one group. The selection of non-probability samples with purposive sampling type, the samples used were 11 people in Tabanan Hospital in the inpatient room in the Stroke Non Hemoragik corner room and outpatient namely the neurosurgery polyclinic. The average hand muscle strength in ROM exercises with jagged rubber balls is distinguished by male and female sex, namely for before 12.5 and 12.7 before for the average hand muscle strength for ROM exercises, namely 15.2 and 15.6 . Based on the average value, patients with Stroke Non Hemoragik experienced an increase in the normal category which was measured using a Hand dynamometer before and after the administration of jagged rubber ball therapy. The results of the analysis of the paired sample test above, obtained a sig value of $0.000 < 0.05$. So it can be said that there is a significant effect of ROM exercise by gripping a serrated rubber on increasing upper extremity strength in Stroke Non Hemoragik patients at Tabanan Hospital in 2022, which can be used for the treatment process and help recovery in muscles and improve function in Stroke Non Hemoragik to revive brain control over the muscles.

Keywords: Non-Hemorrhagic Stroke Non Hemoragik, Muscle Strength, Serrated Rubber Ball

**PENGARUH LATIHAN *RANGE OF MOTION* DENGAN BOLA
KARET BERGERIGI TERHADAP PENINGKATAN
KEKUATAN OTOT EKSTREMITAS ATAS PADA
PASIEN STROKE NON HEMORAGIK
DI RSUD TABANAN TAHUN 2022**

ABSTRAK

Kekuatan otot adalah tenaga yang dikeluarkan otot atau sekelompok otot untuk berkontraksi pada saat menahan beban maksimal. Daya tahan otot adalah kapasitas sekelompok otot untuk melakukan kontraksi yang terus menerus saat menahan suatu beban submaksimal dalam jangka waktu tertentu. Latihan ROM adalah salah satu alternatif latihan untuk pasien Stroke Non Hemoragik yang mengalami kelemahan otot. Pemberian latihan ROM dengan bola karet bergerigi dapat meningkatkan kekuatan otot tangan pasien Stroke Non Hemoragik non hemoragik dan Stroke Non Hemoragik hemoragik. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh latihan ROM dengan bola karet bergerigi terhadap peningkatan kekuatan otot Ekstremitas atas pada pasien Stroke Non Hemoragik. Penelitian dengan desain *pre-test post-test with one group*. Pemilihan sampel *nonprobability* dengan jenis *purposive sampling*, sampel yang digunakan adalah 11 orang di RSUD Tabanan pada ruang rawat inap di ruang Stroke Non Hemoragik corner dan rawat jalan yaitu poliklinik saraf. Rata-rata kekuatan otot tangan dalam latihan ROM dengan bola karet bergerigi dibedakan dengan jenis kelamin laki laki dan perempuan yaitu untuk sebelum 12,5 dan 12,7 sesudahnya untuk rata-rata kekuatan otot tangan latihan ROM yaitu 15,2 dan 15,6. Berdasarkan nilai rata rata, pasien dengan Stroke Non Hemoragik mengalami peningkatan kategori normal diukur menggunakan alat ukur *Hand dynamometer* sebelum dan setelah pemberian latihan terapi bola karet bergerigi. Hasil uji analisis uji *paired sampel test* diatas, didapatkan nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan ROM dengan menggenggam bola karet bergerigi terhadap peningkatan kekuatan otot Ekstremitas atas pada pasien Stroke Non Hemoragik di RSUD Tabanan tahun 2022 diharapkan dapat dijadikan proses perawatan dan membantu pemulihan pada otot serta meningkatkan fungsional pada Stroke Non Hemoragik untuk membangkitkan kembali kendali otak terhadap otot otot.

Kata kunci : Stroke Non Hemoragik Non Hemoragik, Kekuatan Otot, Bola Karet Bergerigi

RINGKASAN PENELITIAN

Pengaruh Latihan *Range Of Motion* dengan Bola Karet Bergerigi terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Pasien Stroke Non Hemoragik di RSUD Tabanan Tahun 2022

Oleh : Ni Nyoman Ayu Sri Pradnyani

Stroke Non Hemoragik menjadi salah satu masalah utama kesehatan, bukan hanya di Indonesia namun di dunia. Prevalensi Stroke Non Hemoragik menurut data World Stroke Non Hemoragik Organization menunjukkan bahwa setiap tahunnya ada 13,7 juta kasus baru Stroke Non Hemoragik, dan sekitar 5,5 juta kematian terjadi akibat penyakit Stroke Non Hemoragik. Sekitar 70% penyakit Stroke Non Hemoragik dan 87% kematian dan disabilitas akibat Stroke Non Hemoragik terjadi selama 15 tahun terakhir (WSO, 2019).

Masalah umum yang dihadapi pasien Stroke Non Hemoragik adalah gangguan sensorik dan gangguan motorik. Gangguan sensorik pada pasien Stroke Non Hemoragik yaitu mengalami penurunan kekuatan otot dan kelemahan pada tangan maupun kaki pada pasien Stroke Non Hemoragik yang akan mempengaruhi kontraksi otot. (Barret, K. E., Barman, S. M., Boitano, S., & Brooks, 2014). Gangguan motorik juga mengakibatkan pasien mengalami keterbatasan dalam menggerakkan bagian tubuhnya sehingga meningkatkan risiko terjadinya komplikasi. Salah satu komplikasi yang dapat terjadi adalah kontraktur. Kontraktur dapat menyebabkan terjadinya gangguan fungsional, gangguan mobilisasi, gangguan aktivitas sehari-hari dan cacat yang tidak dapat disembuhkan. Angka

kecacatan akibat Stroke Non Hemoragik umumnya lebih tinggi daripada angka kematian, perbandingan antara cacat dan kematian adalah 4:1 (Murtaqib, 2013).

Komplikasi terjadinya kecacatan tersebut dapat dihindari dengan cara mobilisasi sedini mungkin ketika kondisi klinis neurologis dan hemodinamik penderita sudah mulai stabil. Salah satu bentuk latihan dalam proses rehabilitasi yang dinilai cukup efektif untuk mencegah terjadinya kecacatan pada penderita Stroke Non Hemoragik ialah latihan *Range Of Motion* (ROM). Latihan ROM adalah latihan yang dilakukan untuk memperbaiki atau mempertahankan tingkat kesempurnaan kemampuan menggerakkan persendian secara normal dan lengkap untuk meningkatkan massa otot dan tonus otot (Syikir, 2019).

Latihan fisik merupakan salah satu program latihan yang bisa diberikan kepada pasien pasca Stroke Non Hemoragik untuk mendapatkan kembali kekuatan otot pada ekstremitas mereka (Prok, Gessal & Angliadi, 2016). Upaya yang dilakukan oleh pihak Rumah Sakit untuk mencegah penurunan kekuatan otot pada pasien Stroke Non Hemoragik adalah dengan melakukan rehabilitasi berupa mobilisasi dini yaitu dengan pemberian latihan *range of motion* (ROM) pada ekstremitas atas. Untuk membantu pemulihan bagian lengan atau bagian ekstremitas atas diperlukan teknik untuk merangsang tangan seperti dengan latihan menggenggam bola merupakan suatu modalitas rangsang sensorik raba halus dan tekanan pada reseptor ujung organ berkapsul pada ekstremitas atas. Respon akan disampaikan ke korteks sensorik di otak jalur sensorik melalui badan sel pada saraf C7-T1 secara langsung melalui sistem limbik. Pengolahan rangsang yang ada menimbulkan respon cepat pada saraf untuk melakukan aksi atas rangsangan

tersebut Latihan menggenggam akan merangsang serat-serat otot untuk berkonstraksi dengan karakteristik latihan menggunakan bola karet bergerigi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh latihan ROM dengan bola karet bergerigi terhadap peningkatan kekuatan otot Ekstremitas atas pada pasien Stroke Non Hemoragik non hemoragik di RSUD Tabanan tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimental* dengan rancangan *one grup pre test – post test design* menggunakan non probability sampling dengan *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 11 orang. Penelitian dilakukan tanggal 25 April – 2 Mei 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan mengukur kekuatan otot ekstremitas atas sebelum perlakuan dengan *hand dynamometer*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien Stroke Non Hemoragik di RSUD Tabanan rata-rata usia responden adalah 60 tahun keatas. Berdasarkan jenis kelamin didapatkan besar responden berjenis kelamin laki laki yaitu 7 orang (63,6) dan berdasarkan jenis Stroke Non Hemoragik didapatkan bahwa sebagian besar responden dengan diagnose Stroke Non Hemoragik Non Hemoragik (81,8). Rata- rata kekuatan otot sebelum latihan bola karet bergerigi sebesar 12,6. Rata- rata kekuatan otot setelah latihan bola karet bergerigi sebesar 15,37.

Berdasarkan hasil uji statistic yang dilakukan peneliti kepada 11 responden didapatkan rata rata selisih baik sebelum dan setelah perlakuan adalah 2,77. Hasil uji statistic parametrik analisis paired t-test pada kekuatan otot diperoleh didapatkan nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari latihan ROM dengan menggenggam bola karet bergerigi terhadap peningkatan kekuatan otot Ekstremitas atas pada pasien Stroke Non Hemoragik di RSUD

Tabanan. Dengan memberikan latihan terapi ROM dengan bola karet bergerigi selain digunakan meningkatkan kekuatan otot tangan, bola karet bergerigi juga mudah dilakukan oleh pasien serta bahan yang digunakan mudah didapat oleh pasien.

Latihan ini salah satu bentuk intervensi fundamental perawat yang dapat dilakukan untuk keberhasilan regimen terapeutik bagi penderita dan dalam upaya pencegahan terjadinya kondisi cacat permanen di rumah sakit, sehingga dapat menurunkan tingkat ketergantungan penderita pada keluarga, meningkatkan harga diri dan mekanisme koping penderita. (Susanti, Susanti dan B Istara, 2019).

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan dihadapan Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **“Pengaruh Latihan ROM dengan Bola Karet Bergerigi terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas Atas pada Pasien Stroke Non Hemoragik di RSUD Tabanan Tahun 2022”** tepat pada waktunya. Skripsi penelitian ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, S.P MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja. S.Kep. M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah bertanggung jawab dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini.
3. Ibu NLK. Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.Sp.Kep.An. selaku Ketua Program Studi Diploma IV Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
4. Ibu Ns. I Gusti Ayu Ari Rasdini, S.Pd., S.Kep.,M.Pd. selaku pembimbing utama yang telah menuntun proposal saya dan memberikan masukan dan saran serta teori dasar dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.
5. Ibu V.M.Endang Sri Purwadmi Rahayu, S.Kp., M.Pd. sebagai pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan arahan dan masukan serta konsep - konsep dalam proses penyusunan skripsi penelitian ini.

6. Orang tua tercinta serta keluarga besar yang ikhlas memberikan doa dan dukungan moral material kepada peneliti.
7. Kak Adi Darma Putra selaku penyemangat pendamping yang senantiasa memberikan support terbaik sehingga penulis dapat berdiri tegak menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman teman seperjuangan “Forum Pejuang Sukses” atas nama Lina, Linda, Mastini, dan Marni yang senantiasa memberikan support terbaik dan mendampingi peneliti untuk memberikan masukan dan sarannya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Menyadari keterbatasan yang dimiliki, peneliti meyakini bahwa proposal penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran maupun masukan yang positif sangatlah diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Denpasar, Mei 2022
Peneliti

Ni Nyoman Ayu Sri Pradnyani
NIM.P07120218019

DAFTAR ISI

HALAMAN	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Konsep Teori.....	12
1. Pengertian Stroke Non Hemoragik	12
2. Patofisiologi Stroke Non Hemoragik.....	12
3. Konsep Dasar Penurunan Skala Kekuatan Otot.....	17
4. Proses Penurunan dan Peningkatan Skala Kekuatan Otot	18
5. Dampak Penurunan Skala Kekuatan Otot Ekstremitas Atas.....	21
6. Penatalaksanaan Medis	23
7. Penalaksanaan Keperawatan	24
B. Konsep Penerapan Latihan ROM dengan Bola Karet Bergerigi	27
BAB III KERANGKA KONSEP	34
A. Kerangka Konsep Penelitian.....	34
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	35
1. Variabel Penelitian.....	35

2. Definisi Operasional.....	35
C. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB IV METODE PENELITIAN	39
A. JENIS PENELITIAN	39
B. ALUR PENELITIAN.....	39
C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	41
1. Tempat Penelitian.....	41
2. Waktu Penelitian	41
D. POPULASI DAN SAMPEL	41
1. Populasi Penelitian	41
2. Sampel.....	41
E. JENIS DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA	44
1. Jenis Data Yang Dikumpulkan.....	44
2. Cara Pengumpulan Data.....	44
3. Instrumen Pengumpulan Data	47
4. Uji Validitas dan Uji Reabilitas	47
F. Pengolahan dan Analisis data	48
G. Etika Penelitian	52
BAB V	54
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian.....	54
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
2. Karakteristik Subyek Penelitian.....	56
3. Hasil Pengukuran terhadap Subyek Penelitian	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Jenis Stroke Non Hemoragik.	63
2. Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Sebelum diberikan Latihan ROM dengan Bola Karet Bergerigi.....	65
3. Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Setelah diberikan Latihan ROM dengan Bola Karet Bergerigi	67

4. Pengaruh Latihan ROM dengan Bola Karet Bergerigi terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas Atas pada Pasien Stroke Non Hemoragik di RSUD Tabanan	70
BAB VI 74	
SIMPULAN DAN SARAN	74
A. Simpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pengukuran Hand Dynamometer	33
Tabel 2 Definisi Operasional Pengaruh Latihan ROM Dengan Bola Karet Bergerigi Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pasien Stroke Non Hemoragik.....	37
Tabel 3 Karakteristik Responden berdasarkan Usia di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan Tahun 2022	56
Tabel 4 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan Tahun 2022	57
Tabel 5 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Stroke Non Hemoragik di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan Tahun 2022	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6 Nilai Pre Test Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Sebelum Perlakuan pada Pasien Stroke Non Hemoragik di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan Tahun 2022 ...	57
Tabel 7 Kategori Analisis Uji Distribusi Frekuensi Pre Test Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Sebelum Perlakuan pada Pasien Stroke Non Hemoragik di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan Tahun 2022	58
Tabel 8 Nilai Post Test Pengukuran Kekuatan Otot Setelah Perlakuan pada Pasien Stroke Non Hemoragik di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan Tahun 2022.....	60
Tabel 9 Kategori Analisis Uji Distribusi Frekuensi Post Test Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Sesudah Perlakuan pada Pasien Stroke Non Hemoragik di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan Tahun 2022	61
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas pada Pengaruh Latihan ROM dengan Bola Karet Bergerigi terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas Atas di RSUD Tabanan Tahun 2022.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11 Perbedaan Pengukuran Kekuatan Otot pada Pasien Stroke Non Hemoragik di Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan Tahun 2022	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bola Karet Bergerigi (Joshua, 2015).....	29
Gambar 2 Alat Ukur Hand Dynamometer	33
Gambar 3 Kerangka Konsep Pengaruh Latihan ROM Dengan Bola Karet Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada pasien Stroke Non Hemoragik di RSUD Tabanan	34
Gambar 4 Bagan Alur Penelitian Pengaruh Latihan ROM dengan Bola Karet Bergerigi terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas Atas pada Pasien Stroke Non Hemoragik di RSUD Tabanan tahun 2022	40
Gambar 5 Diagram Batang Grafik dari distribusi frekuensi kekuatan otot Ekstremitas atas pada pasien Stroke Non Hemoragik.....	59
Gambar 6 Diagram Batang Grafik dari distribusi frekuensi kekuatan otot Ekstremitas atas pada pasien Stroke Non Hemoragik.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penjelasan Penelitian.....	81
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	82
Lampiran 3 Master Tabel.....	83
Lampiran 4 Jadwal Pelaksanaan Latihan ROM dengan Bola Karet Bergerigi	84
Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur Penerapan Terapi Genggam Bola Karet Bergerigi.....	85
Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur Pengukuran Kekuatan Otot.....	87
Lampiran 7 Leaflet Terapi Genggam Bola Karet Bergerigi Pada Pasien Stroke Non Hemoragik.....	89
Lampiran 8 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	90
Lampiran 9 Rencana Anggaran Biaya Penelitian	91
Lampiran 10 Naskah PSP	92
Lampiran 11 Laporan Hasil Bimbingan Proses Proposal Penelitian oleh Pembimbing I dan II	95
Lampiran 12 Lembar Pengumpulan Data Penelitian	96
Lampiran 13 Surat Ijin Pengambilan Data.....	97
Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian Penanaman Modal Provinsi Bali.....	99
Lampiran 15 Surat Keterangan Penelitian Penanaman Modal Kabupaten Tabanan.....	100
Lampiran 16 Surat Persetujuan Etik	101
Lampiran 17 Lampiran Etical Approval	102
Lampiran 18 Surat Keterangan Ijin Penelitian di RSUD Tabanan	103
Lampiran 19 Output Olah Data SPSS.....	104
Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian.....	106